

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, yaitu serangkaian langkah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari individu serta tindakan yang dapat dilihat. Pilihan metode ini bertujuan untuk menginvestigasi secara menyeluruh fenomena pengaruh motivasi kerja terhadap peningkatan produktivitas pegawai tanpa menggunakan teknik statistik. Peneliti berperan sebagai alat utama yang bertugas untuk memahami arti di balik performa operasional PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) yang berlokasi di Ngadiredjo.³⁷

Jenis riset yang diterapkan adalah penelitian di lapangan (*field research*). Peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data primer melalui pengamatan dan wawancara, serta data sekunder yang berkaitan dengan situasi perusahaan.³⁸ Penelitian ini menekankan pada keaslian data di lapangan guna membedah fakta-fakta empiris mengenai manajemen sumber daya insani yang diterapkan pada unit produksi.

Penelitian ini secara khusus meneliti fenomena produktivitas pada tahun 2025 sebagai objek studi utama. Pemilihan tahun 2025 didasarkan pada fakta bahwa tahun tersebut merupakan periode di mana PG Ngadiredjo mencapai

³⁷ Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*, pertama (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 87.

³⁸ Ibid, 99.

rekor volume giling tertinggi sebesar 1.067.626,22 ton tebu pasca transformasi manajemen di bawah SGN. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis secara mendalam bagaimana efektivitas motivasi kerja dan kebijakan manajemen sumber daya insani pada saat puncak performa operasional perusahaan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi sebagai alat utama (*human instrument*) yang berinteraksi langsung dalam proses pengumpulan informasi. Peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas pengamatan non-partisipatif, wawancara semi-terstruktur yang mendalam, serta dokumentasi di PT Sinergi Gula Nusantara Ngadiredjo selama masa penelitian.³⁹ Peneliti hadir di lokasi perusahaan untuk memahami bagaimana motivasi kerja diterapkan pada divisi produksi, dengan tetap menjaga batasan profesional agar tidak mengganggu aktivitas operasional pabrik yang sedang berjalan. Kehadiran peneliti bersifat subjektif-objektif dalam menginterpretasikan data yang ditemukan di lapangan guna mendapatkan gambaran utuh mengenai manajemen sumber daya insani perusahaan. Kehadiran peneliti diketahui secara terbuka (*overt*) oleh seluruh informan, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

³⁹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Tengah Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 32-35.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Ngadiredjo Kediri, yang berlokasi di Jl. Raya Kras, Dusun Ngrombeh, Desa Jambean, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 64172. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut merupakan salah satu unit industri gula yang mengalami peningkatan signifikan dalam volume giling selama tiga tahun berturut-turut (2023–2025) serta memiliki sistem manajemen sumber daya manusia yang terstruktur dan relevan dengan fokus penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi dengan informan.⁴⁰ Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari perwakilan berbagai tingkatan jabatan di divisi produksi (Pengolahan dan *Quality Assurance*) PG. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposif untuk memastikan keterwakilan perspektif dari berbagai tingkatan jabatan di divisi produksi PG Ngadiredjo. Berikut adalah profil lima informan yang

⁴⁰ Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), 168.

dipilih berdasarkan relevansi peran, pengalaman kerja, dan kedekatan dengan objek penelitian.

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan / Divisi	Usia	Lama Bekerja
1	Devi Alexander	Manajer Produksi	36 tahun	23 tahun
2	Heri	Supervisor/Mandor Masakan	47 tahun	23 tahun
3	Fitri	Staf Pengolahan	36 tahun	19 tahun
4	Yunita	Admin <i>Quality Assurance</i>	29 tahun	6 tahun
5	Kholip	Supervisor QA	52 tahun	32 tahun

Sumber : Data diolah peneliti 2026.⁴¹

Penentuan informan dilakukan untuk memastikan terjadinya triangulasi sumber, di mana peneliti dapat membandingkan perspektif dari tingkat manajerial, pengawas, hingga pelaksana teknis di lapangan. Seluruh informan merupakan personel internal PG Ngadiredjo untuk menjaga fokus penelitian pada mekanisme motivasi dan produktivitas operasional.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapat dari pihak ketiga atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, meliputi: profil perusahaan PT SGN Ngadiredjo, struktur organisasi, laporan realisasi giling dan keuangan (RKAP) tahun 2023–2025, dokumen Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) LMG-DMG (Luar Masa Giling-Dalam Masa Giling) tahun 2026, data slip gaji karyawan bulan Oktober 2025, serta arsip lain yang relevan.

⁴¹ Hasil data wawancara dengan karyawan PT Sinergi Gula Nusantara 8 Mei 2026.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi non-partisipan dengan mengamati secara langsung fenomena kerja di lingkungan PG Ngadiredjo. Fokus observasi diarahkan pada praktik manajemen seperti pelaksanaan apel pagi, interaksi antara mandor dan karyawan, suasana kerja di bagian Pengolahan dan *Quality Assurance* (QA), serta kondisi fasilitas keselamatan kerja selama masa giling 2025.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara mendetail (*in-depth interview*) dengan pendekatan semi-terstruktur kepada kelima informan yang telah ditentukan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator motivasi kerja (kebutuhan fisik, rasa aman, sosial, dan penghargaan) serta indikator produktivitas kerja (kemampuan, semangat kerja, hasil yang dicapai, pengembangan diri, dan efisiensi). Teknik ini digunakan untuk menggali informasi komprehensif mengenai bagaimana pemberian motivasi dipersepsikan oleh karyawan dan dampaknya terhadap produktivitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen tertulis, foto, dan arsip perusahaan yang relevan dengan

penelitian.⁴² Dokumen yang dikumpulkan meliputi: Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) LMG-DMG, slip gaji karyawan bulan Oktober 2025, dan Rekapitulasi RKO 2026 (Biaya dan Laba Rugi PT SGN). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan triangulasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah aspek krusial dalam penelitian kualitatif agar data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan situasi di lapangan.⁴³

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi dilaksanakan dengan menganalisis informasi dari sejumlah sumber (manajer, mandor, karyawan), cara (wawancara, observasi, dokumentasi), serta periode pengumpulan data untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten dan akurat. Triangulasi sumber dibuktikan dengan perbandingan antara pernyataan Pak Heri selaku mandor, Bu Fitri selaku staf, dan Pak Devi selaku manajer mengenai isu yang sama.

2. Member Check

Member check dilakukan dengan memverifikasi hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan selaras

⁴² Ibid, 169.

⁴³ Mhd Husnul Fikri, Sri Murhayati, dan Ronal Darmawan, “Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13057–13065.

dengan maksud yang ingin disampaikan oleh informan. Langkah ini memastikan tidak terjadi distorsi atau miskomunikasi dalam proses pencatatan data.

3. *Dependability* dan *Confirmability*

Dependability dilakukan untuk menjaga konsistensi proses penelitian, sedangkan *confirmability* dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu langkah yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, serta penekanan pada data mentah yang berkaitan dengan tujuan penelitian dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen. Data yang tidak berhubungan dengan perumusan masalah akan disaring dan tidak akan dipakai dalam analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif, tabel hasil, serta kutipan langsung dari informan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis pola serta hubungan antara data. Penyajian dilakukan secara

⁴⁴ Dedi Susanto, Risnita, dan M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 2 (2023): 53–61.

sistematis sesuai dengan indikator motivasi kerja dan indikator produktivitas karyawan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan dengan cara menganalisis data secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti baru yang lebih kuat.⁴⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur, penyusunan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan observasi), pengajuan izin penelitian kepada PT SGN Ngadiredjo, serta seminar proposal skripsi yang selanjutnya mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, langkah yang diambil adalah mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian pada objek yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan

⁴⁵ Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, dan Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023), 150.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengorganisasi semua informasi yang telah diperoleh dari penelitian dengan cara yang teratur, sehingga data yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah.

4. Tahap Pelaporan

Peneliti menyusun laporan tertulis yang merangkum seluruh hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Laporan ini disusun mengikuti sistematika penulisan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Wasil Kediri